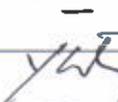
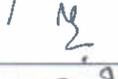


**DAFTAR HADIR**

Hari/ Tanggal : Rabu, 27 Januari 2021  
 Waktu : 12.30 WIB – Selesai  
 Tempat : Ruang Rapat 1 Lantai 3B  
 Acara : Rapat Rutin Struktural  
 Agenda : *Koordinasi Pelayanan*

No.	Nama	Bagian	Jabatan	Tanda Tangan
1.	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M	Direksi	Direktur	
2.	dr. Aditya Bagus Djatmiko, M.Kes.	Direksi	Wadir Pelayanan Medis	
3.	Hargo Wahyuono, S.E, M.Si, Ak., CA	Direksi	Wadir Umum dan Keuangan	
4.	Yuni Irawati, S.Kep, Ns.	Bidang Keperawatan	Kepala Bidang	
5.	Zwei Sujanto, A.Md.Kep.	Instalasi Kamar Operasi	Kepala Instalasi	
6.	Nenny Nayulita, S.Kep, Ns.	Instalasi Rawat Inap	Kepala Instalasi	
7.	Siti Laely Rochmah, S.Kep., Ns.	Instalasi Rawat Jalan	Kepala Instalasi	
8.	Otto Desyanto, A.Md.Kep.	Instalasi Penunjang Medis	Kepala Instalasi	
9.	Intan Kusumawati, S.Farm, Apt. MARS	Instalasi Farmasi	Kepala Instalasi	
10.	dr. Dini Dharmawidiarini, Sp.M (K)	Instalasi Gawat Darurat	Kepala Instalasi	
11.	Larashati Wulyati, S.Kep., Ns.	Instalasi Lasik	Plt. Kepala Instalasi	
12.	Arnold Hariyono S, S. KM., M.M.	Bagian Umum dan HRD	Kepala Bagian	
13.	Dyan Kartika Sari, S.KM.	Sub Bagian Tata Usaha	Kepala Sub Bagian	
14.	Dewi Purwantiningsih, M.Psi., MM.	Sub Bagian HRD	Kepala Sub Bagian	
15.	Zainal Arifin, A.Md.PK.	Sub Bagian Perencanaan, Pelaporan dan Rekam Medis	Kepala Sub Bagian	
16.	Kholifatul Maqbula, S.E.	Sub Bagian Rumah Tangga	Kepala Sub Bagian	
17.	Uswatun Chasanah, S.Pd.	Instalasi Gizi	Plt. Kepala Instalasi	



## NOTULEN

TANGGAL	:	27 Januari 2021
WAKTU	:	12.30 WIB – Selesai
TEMPAT	:	Ruang Rapat 1 Lantai 3B
AGENDA RAPAT	:	Koordinasi Pelayanan
PEMIMPIN RAPAT	:	dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M.
NOTULIS	:	Dyan Kartika Sari, S.KM.
JUMLAH PESERTA	:	20 Peserta
TIDAK HADIR	:	5 Peserta
PEMBAHASAN	:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dibuka oleh dr. Sahata P.H. Napitupulu, Sp.M.</li><li>2. Dr. Sahata :<ol style="list-style-type: none"><li>a. <i>Follow up</i> perencanaan sarana prasarana pemeriksaan <i>swab antigen</i> untuk dapat segera dilaksanakan dengan target penyelesaian 2-3 minggu.</li><li>b. Terkait dengan pelayanan laboratorium yang akan segera diselenggarakan untuk persyaratan administrasi Dokter Sp.PK segera dibantu dalam pengurusan, sehingga bulan Februari sudah dapat bekerja.</li><li>c. Pembahasan protokol pencegahan dan penanggulangan covid-19 bagi pengunjung dan karyawan yang disesuaikan dengan ketentuan yang terbaru.</li><li>d. Pembuatan alur pencegahan dan penanggulangan covid-19 pada pengunjung (pasien, pendamping) dan karyawan.</li><li>e. Tujuan mengatur protokol kesehatan pendamping, yaitu :<ul style="list-style-type: none"><li>- Mencegah penularan kepada karyawan;</li><li>- Membantu memutus rantai penularan di masyarakat;</li><li>- Menghindari pergantian pendamping pasien saat dirawat di rumah sakit.</li></ul></li><li>f. Kejadian pembatalan pasien pro operasi meningkat, pernah sehari batal 10 pasien. Hal tersebut dikarenakan hasil rapidtest reaktif. Pemeriksaan rapidtest dilakukan pada pagi hari sebelum operasi, sehingga apabila ada pasien yang batal tidak dapat mencari pengganti pasien lainnya.</li><li>g. Rencana pelaksanaan rapat kerja RBA tahun 2021 untuk segera diagendakan.</li></ol></li><li>3. Ibu Intan (Farmasi) :<p>Terkait perubahan rapid antibodi ke swab antigen, bagaimana dengan stok di gudang farmasi untuk rapid antibodi masih ada 200 pcs?</p><p>Dr. Sahata :</p><ol style="list-style-type: none"><li>a. Pengadaan rapid antibodi sudah tidak dilakukan order lagi mulai sekarang, untuk stok di gudang tetap disimpan, mungkin masih akan diperlukan kedepannya untuk melihat efektifitas vaksinasi pada karyawan.</li><li>b. Kebutuhan dan jenis swab antigen disesuaikan dengan kebutuhan dan dihitung kemudian. Sedangkan jenis swab antigen disediakan semua sebagai alternatif/ pilihan pemeriksaan untuk pasien.</li></ol></li></ol>

4. Ibu Laely (Rawat Jalan) :  
Pelayanan rawat jalan vip untuk bulan Februari apakah sudah kembali ke jadwal normal?

Dr. Sahata :

- a. Karena PPKM diperpanjang maka pelayanan rawat jalan vip yang direncanakan kembali normal ditunda terlebih dahulu, sampai PPKM dicabut oleh pemerintah. Dengan catatan pelayanan akan kembali normal dengan protokol kesehatan dan pencegahan covid-19 di rumah sakit dilaksanakan secara optimal.
- b. *Case* yang saya temui bahwa petugas *Security* yang berjaga di lantai 2 rawat inap terkadang tidak berada di tempat, hal tersebut berisiko apabila terdapat pengunjung yang kelolosan tidak dilakukan skrining.

Pak Arnold (Umum dan HRD) :

Akan ditindaklanjuti terkait kekosongan petugas *Security* di pos penjagaan. Idealnya pos selalu ada petugas *Security* yang berjaga.

5. Pak Otto (Penunjang Medis) :

- a. Petugas analis kesehatan rumah sakit semua isoman, sehingga tinggal 1 petugas yaitu petugas bantuan dari PT. Wahana. Petugas bantuan tersebut tidak diperbolehkan mengambil sampling hanya boleh memproses hasil. Sedangkan pengambilan sampling dilakukan perawat penunjang medis, dimana jumlah perawat di penunjang medis terbatas.
- b. Usul untuk diadakan penambahan tenaga analis kesehatan karena selama ini kerja lembur.

Dr. Sahata :

Terkait kekurangan tenaga tersebut dapat dilakukan perekrutan tenaga analis secara casual/ *part time*.

Arnold (Umum dan HRD) :

Di RBA tahun 2021 ada anggaran tenaga analis untuk penunjang medis, usul saya anggaran tersebut direalisasikan dan segera dilakukan rekrutmen sehingga tidak perlu merekrut tenaga casual/ *part time*.

Pak Otto (Penunjang Medis) :

Untuk mempersingkat waktu apakah tidak bisa memanggil kandidat tenaga analis yang tidak diterima yang telah melakukan seleksi yang lalu, sehingga dapat lebih cepat proses pengadaan tenaganya.

Dr. Sahata :

- a. Tetap dilakukan rekrutmen untuk tenaga analis kesehatan, tetapi tetap dilakukan rekrutmen tenaga analis casual/ *part time* karena dibutuhkan segera.
- b. Penerimaan kandidat yang tidak diterima saat seleksi yang lalu, harus dicek kembali alasan kandidat tersebut tidak diterima. Apabila tidak diterima karena alasan tidak memenuhi kriteria tidak dapat dilakukan.

Dr. Adit :

Karena kebutuhan *urgent/* darurat, lebih baik mencari tenaga casual/ *part time*. Dengan tetap mempertimbangkan dan melampirkan kompetensi yang masih berlaku.

Pak Arnold (Umum dan HRD) :

- a. Akan *difollow up* ke Dinas Kesehatan terkait ketentuan administrasi tenaga analis kesehatan apabila ada pergantian karena petugas yang sakit.
- b. Pelaksanaan rekrutmen tenaga analis akan ditargetkan terealisasi maksimal minggu depan.

6. Dr. Adit :

Berkaitan dengan pelayanan laboratorium untuk pemeriksaan hematologi, terdapat ada satu reagen yang akan kadaluarsa pada bulan Februari, tetapi untuk reagen produksi terbaru masih kosong. Menurut distributor kemungkinan akan datang pada pertengahan bulan Maret.

Ibu intan (Farmasi) :

Apakah ada suplier lain yang bisa menyediakan reagen serupa?

Dr. Adit :

Belum menemukan distributor lain yang bisa menyediakan reagen tersebut. Pak Hargo sudah complain ke distributor terkait hal tersebut, dan distributor tidak dapat memberikan solusi karena stok dari kosong dari pabrik. Selain itu juga ada perjanjian dengan distributor yang tidak bisa dengan mudah mengadakan reagen tersebut dengan distributor lain.

Dr. Sahata :

Apabila reagen sudah habis sebelum bulan Februari, maka bisa order kembali sesuai kebutuhan, sehingga tidak ada kelebihan stok.

7. Ibu Lely (Rawat Jalan) :

Menanggapi pelayanan laboratorium diperlukan pelayanan laboratorium sampai malam hari, karena kebutuhan pelayanan laboratorium juga diperlukan untuk pasien rawat jalan vip sore.

Dr. Sahata :

Ada rencana pelayanan laboratorium 24 jam tetapi belum pada waktu dekat, tetapi paling tidak pelayanan laboratorium buka sampai tutupnya jam pelayanan rawat jalan vip sore. Akan dipertimbangkan untuk pelayanan laboratorium sampai 2 shift kerja.

8. Pak Zwei (Kamar Operasi) :

a. Terkait pembatalan pasien pro operasi, hal tersebut dikarenakan:

- Hasil Rapid test pasien reaktif;
- Jarak pemeriksaan rapid test H-1 bahkan H-0 sehingga kesulitan mencari pengganti apabila terdapat pasien batal operasi.
- Perlu dipertimbangkan untuk pemeriksaan rapid test dilakukan pada H-3/H-2 sebelum jadwal operasi, sehingga apabila ada pembatalan operasi dapat dicarikan pengganti dengan memajukan pasien yang sudah terjadwal.

Dr. Adit :

Alternatif lain saat dilakukan pemeriksaan rapidtest dilakukan penambahan *spare* pasien, sehingga apabila ada yang batal, ada cadangan pasien.

Dr. Sahata :

Dicoba pemeriksaan rapid test H-2 dan dievaluasi.

Mohon dr. Adit untuk segera berkoordinasi dengan Tim Covid dan dr. Cahyo terkait protokol skrining pasien pro operasi.

9. Dr. Sahata :

Dibuatkan banner diletakkan di ruang tunggu/ di depan pintu masuk untuk edukasi ke pengunjung dengan materi :

- a. Setiap pengunjung terdapat resiko tertular covid-19 di lingkungan rumah sakit;
- b. Patuhi protokol kesehatan;
- c. Kewajiban pasien;
- d. Kewajiban pengantar pasien;
- e. Kewajiban pasien rawat inap;
- f. Kewajiban pendamping pasien rawat inap

10. Ibu Ana (Gizi) :

Berkaitan dengan penamping pasien yang tidak disediakan makan dari rumah sakit apabila terdapat kebijakan tidak boleh meninggalkan rumah sakit, bagaimana dengan kebutuhan untuk membeli makan? Karena di rumah sakit tidak ada kantin yang menyediakan makan.

Dr. Sahata :

Banyak alternatif dengan membeli makan secara *online*. Boleh meninggalkan rawat inap, tetapi tidak boleh keluar area rumah sakit.

11. Pak Arnold (Umum dan HRD) :

- a. Akan ada poling vaksinasi lagi untuk laporan ke Dinas Kesehatan.
- b. Tahapan vaksin berikutnya akan difasilitasi untuk karyawan baru dan *Outsourcing*.

12. Pak Zwei (Kamar Operasi) :

Bagaimana progres kesiapan kamar operasi?

Pak Darto (IPSRS) :

- a. Perbaikan AC kamar operasi rencana sore ini selesai.
- b. Kebocoran air disebabkan karena kondensasi dan pipa pembuangan yang buntu. Sebagai solusi dibuatkan jalur baru untuk pembuangan. Setelah dievaluasi 2 hari ini tidak ada kebocoran.

Pak Wawan (Sanitasi Lingkungan) :

- a. Terdapat beberapa OT yang kelembapan udara tidak sesuai/ melebihi ketentuan sebesar 62%-75%.
- b. Partikel debu sudah sesuai ketentuan.
- c. Tekanan udara beberapa OT tidak sesuai.  
Setidaknya dalam range normal

Dr. Sahata :

Dilakukan Cek list kebutuhan sarana prasarana di kamar operasi, sehingga tidak ada kebutuhan yang tertinggal saat pindah.

Apabila sudah pindah ke GMS untuk kamar operasi lama dikosongkan dan tidak dipakai pelayanan lain sampai kamar operasi GMS stabil.

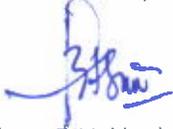
## HASIL RAPAT

1. Penyelesaian sarana prasarana pemeriksaan swab antigen 2-3 minggu.
2. Pengurusan administrasi dokter Sp.PK.
3. Reviu protokol kesehatan pencegahan dan penanggulangan covid-19 bagi pengunjung dan karyawan dengan Tim Covid.
4. Pelaksanaan rapat kerja RBA Tahun 2021.
5. Pelayanan rawat jalan vip dengan jadwal normal ditunda sampai PPKM dicabut dari pemerintah.
6. Melakukan perekrutan tenaga analis kesehatan untuk casual/ *part time* dan tenaga tambahan sesuai RBA Tahun 2021.
7. Pemeriksaan rapid test untuk pasien pro operasi dilakukan H-2 sebelum tindakan.
8. Pembuatan banner edukasi pengunjung sesuai dengan hasil pembahasan.
9. Tahapan vaksin berikutnya akan difasilitasi untuk karyawan baru dan *Outsourcing*.
10. Kesiapan kamar operasi GMS masih terkendala kelembapan dan tekanan udara yang tidak sesuai ketentuan.

## TINDAK LANJUT

1. Penyelesaian sarana prasarana swab antigen oleh IPSRS berkoordinasi dengan instalasi penunjang medis.
2. Pengurusan administrasi dokter Sp.PK oleh sub bagian HRD.
3. Reviu protokol kesehatan covid-19 oleh Tim Covid.
4. Pelaksanaan rapat kerja RBA Tahun 2021.
5. Rekrutmen tenaga analis kesehatan oleh sub bagian HRD.
6. Pembuatan banner edukasi pasien oleh unit Humas dan Pemasaran.

PEMIMPIN RAPAT,



(dr. Sahata R.H. Napitupulu, Sp.M.)

NOTULIS,



(Dyan Kartika Sari, S.KM.)